

Revitalization of UPY Foodcourt as a Communal Space for Students and the General Public

Ajeng Anggi S¹, Akmal Alfian N^{2*}, Herlyana W³, Nandang H⁴, Affandi Dwi W⁵
¹²³⁴⁵Architecture, Faculty of Science and Technology, Universitas PGRI Yogyakarta

e-mail: ¹ajeng.12.anggi@gmail.com, ²akmalalfiannur.f27@gmail.com, ³herlyanaw23@gmail.com,
⁴nandanghidayat754@gmail.com, ⁵affandi12367@gmail.com

*Akmal Alfian N

ABSTRACT

PGRI Yogyakarta University has four faculties with separate building locations totaling 3,000 students. According to the author's observation, there are several campus facilities that are not sufficient to meet the needs of students and academic civitas of UPY. One of them is the need for communal space as a support for discussing and working together tasks. The research methods used by the authors are quantitative methods of collection and analysis of secondary data, observation data, and interview data. The result of the author's analysis is an alternative design for UPY *foodcourt* revitalization.

Keywords: Revitalization, *Foodcourt*, Public space, Communal space

History Article: 11 Des 23

Incoming articles: 11 Des 23

Revised article: 17 Des 23

Articles accepted: 27 Feb 24

I. Introduction

Situation Analysis

Universitas PGRI Yogyakarta adalah Universitas yang terletak di Jalan IKIP PGRI I, Sonosewu, Bantul, Yogyakarta. Universitas ini memiliki empat fakultas dengan lokasi gedung yang terpisah-pisah, yaitu Fakultas Keguruan dan pendidikan, Fakultas Bisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, dan Fakultas Pertanian dengan jumlah mahasiswa seluruhnya sebanyak 3000 mahasiswa.

Berdasarkan data hasil observasi penulis, terdapat beberapa fasilitas kampus yang tersedia, namun fasilitas tersebut belum memadai untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan civitas akademik UPY. Salah satunya adalah kebutuhan ruang publik. Ruang publik merupakan ruang yang difungsikan sebagai tempat yang mewadahi berbagai aktivitas masyarakat, baik secara individu maupun secara kelompok, dimana pola dan susunan massa bangunan sangat mempengaruhi bentuk dari ruang publik.

Ruang publik yang dibutuhkan oleh mahasiswa adalah ruang komunal sebagai penunjang untuk berdiskusi dan mengerjakan tugas bersama. Ruang komunal merupakan ruang yang publik dapat digunakan bersama, tempat untuk melakukan aktivitas bersama, berkumpul, dan bersosialisasi. Berdasarkan data hasil observasi penulis, ruang komunal yang paling diminati adalah kolaborasi antara ruang untuk berdiskusi dengan ruang sentra kuliner yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung lainnya (hasil namun fasilitas tersebut belum terolah dengan baik. Oleh karena itu, *foodcourt* tersebut dapat dimanfaatkan sebagai ruang komunal dengan area penghijauan bagi mahasiswa dan civitas akademik UPY sarana penunjang mahasiswa.

II. Solutions and Targets

1. Lokasi yang strategis
2. Kolaborasi dengan brand Lokal
3. Target pasar yaitu civitas kampus upy dan masyarakat umum
4. Menambahkan fungsi *foodcourt* sebagai ruang komunal dan ruang terbuka hijau
5. Membuat ruang komunal *outdoor* dan *indoor*

III. Implementation Method

Metode implementasi yang di terapkan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif survey. Metode ini terdiri dari pengumpulan dan menganalisis data sekunder, data hasil observasi dan data hasil wawancara yang dilakukan penulis. Pada penelitian revitalisasi *foodcourt* UPY sebagai ruang komunal bagi mahasiswa dan masyarakat umum ini penulis menganalisis dan menargetkan mahasiswa dan masyarakat umum civitas UPY sebagai target utama penelitian dan indikator sukses dalam desain yang akan dirancang oleh penulis. Bahan yang digunakan dalam penelitian adalah bahan sekunder utama, bahan hasil observasi, dan bahan hasil wawancara yang dianalisa serta menjadikan bahan jawaban pokok perumusan masalah, hasil analisis tersebut menjadikan poin utama dalam perancangan desain revitalisasi *foodcourt* UPY.

• Place and time

Penelitian ini bertempat di Jalan ikip PGRI Sonosewu, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Luas total lahan rancangan 3.971 m², dengan batas-batas:

1. Utara : Kampus Unit 1, UPY (seberang Jl. Sonosewu).
2. Selatan : Rumah tinggal dan Warung Makan Indomie (Warmindo)
3. Timur : Kantor & Gudang PT.
4. Barat : Rumah tinggal dan kios-kios semi permanen.



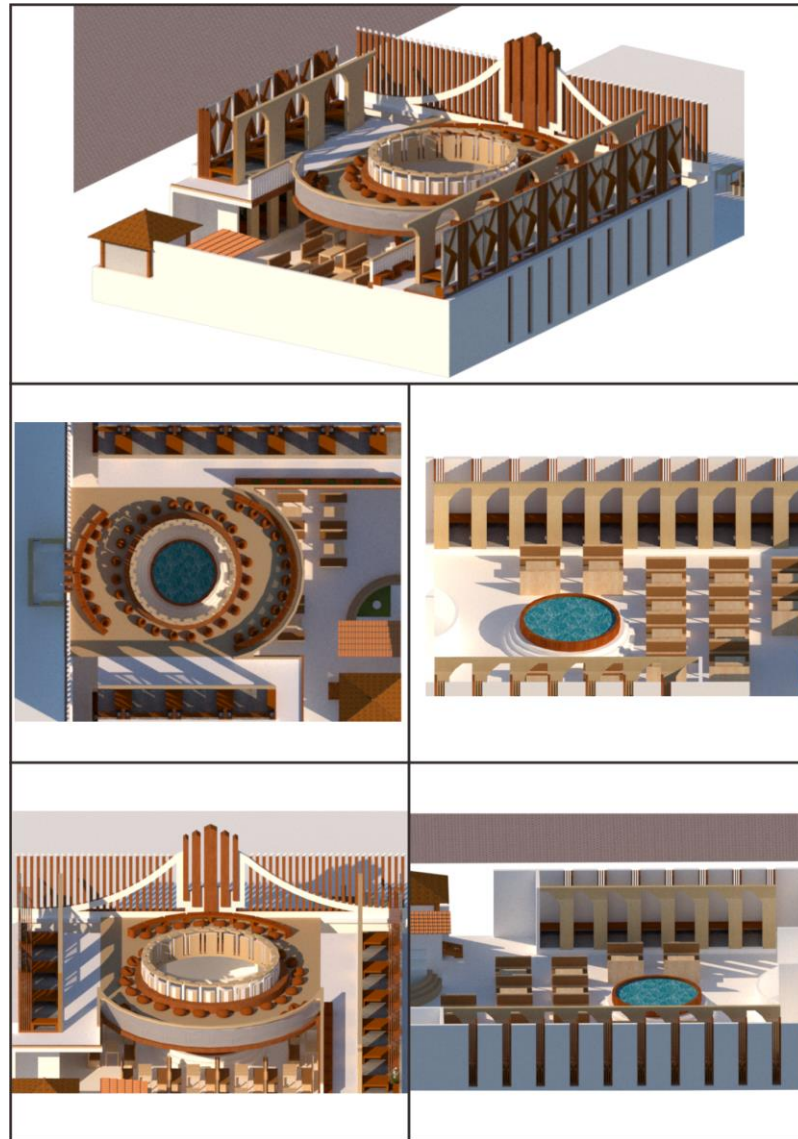
- Target Audience
Mahasiswa dan Masyarakat Civitas Universitas PGRI Yogyakarta
- Devotion Method
 - Pengumpulan data sekunder
 - Observasi
 - Survey
 - wawancara
 - Analisis
- Success Indicators
 - tercapainya 100 pengunjung dalam sehari
 - tercapainya desain kolaborasi yang menjawab kebutuhan
 - tercapainya aspek kenyamanan arsitektural
 - tercapainya desain yang dapat diterapkan oleh Mahasiswa dan Masyarakat Civitas Universitas PGRI Yogyakarta
- Evaluation Method
 1. Analisis Data Survey
Merupakan kepuasan pengunjung untuk menilai efektifitas revitalisasi pemenuhan kebutuhan pengguna.
 2. Pemantauan Partisipasi Dalam Kegiatan Komunal
Merupakan evaluasi tingkat antusiasme masyarakat
 3. Wawancara dan Diskusi Kelompok Terfokus
Merupakan Analisis kualitatif dari Wawancara mahasiswa dan masyarakat umum
 4. Survey Pedagang Lokal
Menilai kepuasan dan partisipasi pedagang lokal, apakah kemitraan tersebut memberikan manfaat yang diinginkan atau tidak

IV. Results and Discussion

Dalam bab hasil dan diskusi penulis menjelaskan tentang hasil dari analisis penelitian yang berjudul Revitalisasi *Foodcourt* UPY Sebagai Ruang Komunal Bagi Mahasiswa dan Masyarakat Umum, penulis menemukan jawaban perumusan masalah penulis dapat merancang sebuah alternatif desain revitalisasi *foodcourt* UPY dengan menggunakan lebih dari satu konsep desain perancangan.

ALTERNATIF 1

KONSEP DESAIN RETREAT GARDEN



Revitalisasi desain food court UPY melalui konsep retreat garden ditujukan untuk merespon lingkungan yang ramai dan bising. Dengan mengintegrasikan retreat garden, fokusnya adalah menciptakan suasana yang nyaman dan membuat betah pengunjung yang singgah di Food Court. Konsep utama dari retreat garden adalah penciptaan ruang terbuka hijau dengan unsur-unsur alam, seperti tanaman hijau, air mancur kecil, dan area duduk yang nyaman. Konsep ini dikembangkan untuk menciptakan suasana santai dan memberikan peluang bagi pengunjung untuk beristirahat sejenak dari rutinitas harian mereka.

ALTERNATIF 2

KONSEP DESAIN MODERN MINIMALIST



Konsep minimalis dalam perancangan taman food court yaitu penggunaan Vegetasi di dalam konsep taman minimalis, disusun dengan baik, pada beberapa vegetasi disatukan dalam satu tempat yang telah direncanakan, selain itu dalam menambah kesan konsep minimalis di kombinasikan dengan taman tipe kering menggunakan batu dan jalan setapak, tujuannya dipilih taman kering karena minim perawatan, dipilih untuk meminimalisir cipratan air pada saat tersiram air.

V. Conclusion

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan penulis ditemukan beberapa permasalahan pada fasilitas yang belum memadai di Universitas PGRI Yogyakarta. Salah satunya adalah ruang komunal. Dari permasalahan tersebut penulis menghasilkan referensi desain penggabungan ruang komunal dan *foodcourt* yang dapat diimplementasikan.

VI. References

- Darmawan, E. (2005). Ruang Publik dan Kualitas Ruang Kota. *Arsitektur*, 1-9.
- Dwi Lindarto, D. D. (2019). Model Rancangan Desain Revitalisasi Kawasan Niaga (Studi Kasus :Pasar Petisah Medan. *NALARs*, 1-8

- Hastorahmanto, P., Trisjanti, L., Putra, H., Setiawan, F., Febriyanti, N., Andika, A., . . . Widodo, E. (2023). Ruang Komunal Sebagai Ruang Publik Sebagai Wadah Aktifitas Warga Kampung Asempayung Surab. *Arsitektur*, 1-12.
- Kurniawan, A. (2023). *Kecakapan antar Personal dalam Arsitektur*. Jakarta: Guepedia.
- Laksmi, D. A. (2016). *Revitalisasi Pasar Sentul Optimalisasi Kebutuhan Ruang Pasar dan Integrasi Wisata Seni Serta Kuliner di Kawasan Pakualaman Yogyakarta*. Yogyakarta: UII.
- Maulidya, M. A. (2018). *Desain Interior Unit Dan Ruang Komunal Rumah Susun Sebagai Optimalisasi Ruang Gerak Melalui Furnitur Multifungsi Dan Ekonomis Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Warga (Studi Kasus: Rusunawa Sombo Surabaya)*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Nirwanda, A. (2022). *Dinamika Revitalisasi Ruang Publik Perkotaan (Studi Kasus: Kawasan Urban Heritage Jalan Tunjungan, Kota Surabaya)*. Surabaya: Universitas Gadjah Mada.
- Purwanto, Edi, & Wijayanti. (2012). Pola Ruang Komunal Di Rumah Susun Bandarharjo Semarang. *Arsitektur*, 1-8.
- Sunaryo, R. G. (2010). Perubahan Setting Ruang dan Pola Aktivitas Publik di Ruang Terbuka Kampus UGM. *Arsitektur*, 1-8.
- Wangsaputra, K. (2022). *Perancangan Ruang Komunal Publik Sebagai Bentuk Revitalisasi Mal dan Terminal Blok M*. Jakarta: INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA.

LAMPIRAN



